

PENGARUH PENERAPAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS BACAAN BAGI ANAK BERKESEULITAN BELAJAR KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN INKLUSI BANGUNREJO II YOGYAKARTA

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Elisabeth Leksioni Amuntoda
NIM 09103244019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2014**

PENGESAHAN

Artikel jurnal yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS BACAAN BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN INKLUSI BANGUNREJO II YOGYAKARTA” yang disusun oleh Elisabeth Leksioni Amuntoda, NIM 09103244019 ini telah disetujui oleh pembimbing.

Yogyakarta, September 2014

Pembimbing



Dr. Ishartiwi
NIP. 19601001 198603 2 001

PENGARUH PENERAPAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS BACAAN BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS IV SEKOLAH DASAR DI SDN INKLUSI BANGUNREJO II YOGYAKARTA.

The Effect of Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Methods Application towards Understand Contents Text Literature Ability for Children with Learning Disabilities in Elementary School Grade IV in Bangunrejo II Yogyakarta State Inclusive Elementary School

Oleh:

Elisabeth Leksioni Amuntoda

Pendidikan Luar Biasa

Elisabeth.leksioni@yahoo.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode SQ3R yang dimodifikasi terhadap kemampuan membaca pemahaman bagi anak berkesulitan belajar kelas dasar IV di SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta. penelitian ini merupakan penelitian praeksperimen, dengan pemberian perlakuan sebanyak empat kali pertemuan. Subyek penelitian yaitu dua orang siswa berkesulitan belajar kelas IV di SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni metode tes hasil belajar, metode observasi, dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa berkesulitan belajar kelas IV di SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta. Perubahan tersebut diperoleh dengan tahap orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, membuat kesimpulan dan menyajikan hasil penelitian. Perubahan kemampuan membaca pemahaman anak berkesulitan belajar ditunjukkan dengan: mampu menemukan ide pokok bacaan, mampu menjawab pertanyaan bacaan, dan mampu menceritakan kembali bacaan dengan bahasanya sendiri. Hasil *post test* yang diperoleh siswa telah memenuhi kriteria keberhasilan yakni 65%. Masing-masing subjek mengalami peningkatan 36,6% dan 40%. Ini berarti ada pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman anak berkesulitan belajar kelas IV di SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta.

Kata kunci: metode SQ3R, kemampuan membaca pemahaman, anak berkesulitan belajar.

Abstract :

The aim of this research is in order to know the effect of that modification SQ3R Method Application towards the reading comprehension ability for children with learning disabilities in SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta grade IV. This research is preexperiment with 4 times meeting in giving treatment. The experiment subjects are 2 students with learning disabilities grade IV in SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta. Data collecting methods using test methods, observation methods, and documentation methods. Data analysis using quantitative descriptive analysis. The result shows that SQ3R methods have effects towards the reading comprehension ability for student with learning disability in SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta grade IV. That transformations got from orientation phase, formulate the problem, formulate the hypothesis, data collecting, test the hypothesis, make conclusion and provide the result of the research. The transformation of reading comprehension ability for children with learning disability shown with : able to find main idea in reading material, able to answer the question in reading material, and able to retell the reading material with their own parlance. Post test result that got by students have fulfilled the success criteria, that is 65%. Each subjects increased 36,6% and 40%. It means there is effects in SQ3R methods application towards reading comprehension ability for children with learning disability in SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta grade IV.

Key words : SQ3R methods, reading comprehension ability, children with learning disability.

PENDAHULUAN

Anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan atau gangguan dalam mempelajari bidang akademik dasar tertentu sebagai akibat dari terganggunya sistem syaraf pusat yang terkait, atau pengaruh tidak langsung dari berbagai

faktor lain (Wardani, 2008:10). Kesulitan belajar dibagi menjadi dua yakni kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*) dan kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*).

Penelitian ini memfokuskan pada kesulitan belajar akademik lebih khususnya pada kesulitan membaca pemahaman. Dalam memahami bacaan tujuan yang hendak dicapai yakni mengingat pokok pikiran wacana tertulis, mengingat urutan kejadian atau pendapat, dan mencari jawaban atas pertanyaan rinci isi wacana tertulis (Munawir Yusuf, 2005: 139). Hal ini dianggap penting karena membaca merupakan salah satu prasyarat agar anak dapat mempelajari atau memahami sesuatu. Melalui membaca anak dapat memperoleh berbagai informasi penting dari bacaan yang dibacanya. Pembelajaran membaca pemahaman tentunya perlu menggunakan metode khusus. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu anak untuk mudah memahami bacaan sehingga anak dapat memperoleh informasi dari bacaan yang dibacanya.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di SDN Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta, kesulitan yang dialami anak dalam memahami

bacaan, yakni: anak kesulitan dalam menemukan ide pokok bacaan di setiap paragraf. Dalam menentukan ide pokok, anak sering mengambil kalimat pertama dari tiap paragraf. Anak juga kesulitan dalam menjawab pertanyaan bacaan dan kesulitan dalam menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca dengan kalimat sendiri. selain itu, proses pembelajaran di kelas pun belum dapat mengarahkan anak kepada pembelajaran membaca pemahaman yang aktif. Anak kurang terlibat aktif karena ketika proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan latihan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal yang dilakukan guru yakni meminta siswa untuk membuka LKS halaman tertentu, membaca dengan seksama, dan menjawab pertanyaan yang telah disiapkan dalam LKS tersebut. Kemudian jawaban tersebut diperiksa bersama oleh guru dan semua siswa. Hal ini tentunya menyebabkan evaluasi pembelajaran yang digunakan kurang dapat mengungkapkan kemampuan

membaca pemahaman bagi anak berkesulitan belajar.

Hal itu menuntut guru lebih jeli dalam memilih metode pembelajaran membaca pemahaman, sebaiknya guru mempertimbangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar siswa mudah dalam memahami isi bacaan. Penggunaan metode dalam kemampuan membaca pemahaman hendaknya menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, tidak menyulitkan siswa dalam menerima materi, serta pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.

Memahami isi bacaan merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pembaca yang bertujuan untuk memahami sebuah bacaan, sehingga pembaca mampu memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis. Tarigan (2008: 37) mengemukakan bahwa membaca pemahaman/intensif mengutamakan hasil membaca dan bertujuan untuk memperoleh sukses

dalam memahami bacaan. Sedangkan, yang dimaksud membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah kemampuan anak berkesulitan belajar dalam memahami bacaan yang ditunjukkan dengan mampu menemukan ide pokok bacaan, mampu menjawab pertanyaan bacaan serta mampu menceritakan kembali bacaan dengan kalimatnya sendiri.

Tujuan membaca pemahaman bagi anak berkesulitan belajar yakni agar anak berkesulitan belajar dapat menemukan ide pokok paragraf, menjawab pertanyaan bacaan, dan menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca dengan bahasanya sendiri.

Ada beberapa metode membaca permulaan, salah satunya yakni metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R). Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 55) metode SQ3R adalah suatu metode studi yang mencakup lima tahap: *Survey, Qusetion, Read, Recite, Review*. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan serta menelaah tugas yang diberikan secara mandiri.

Menurut Harjasujana, dkk (1998: 6.4-6.5), manfaat metode SQ3R yakni memungkinkan pembaca untuk menentukan apakah materi yang dihadapinya sesuai dengan kebutuhannya atau tidak, memberi kesempatan kepada para pembaca untuk bersifat fleksibel karena pembaca akan memperlambat tempo kecepatan membaca untuk hal-hal yang dianggap baru baginya, atau bagian-bagian tertentu yang sangat dibutuhkannya dan pembaca akan menaikkan tempo kecepatan bacanya, jika bagian-bagian bacaan itu kurang relevan dengan kebutuhannya atau hal-hal yang sudah dikenalnya serta pembaca dibekali dengan suatu metode belajar yang sistematis, sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan belajar tanpa menggunakan metode.

Kegunaan penelitian ini bagi anak berkesulitan belajar antara lain dapat membantu siswa berkesulitan belajar untuk memahami bacaan yakni menentukan ide pokok bacaan, menceritakan kembali bacaan secara

lisan, dan menjawab pertanyaan bacaan dengan menggunakan metode SQ3R. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan solusi bagi guru terhadap permasalahan membaca pemahaman yang dihadapi anak berkesulitan belajar. Sedangkan, bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan sekolah dengan menggunakan metode SQ3R dalam proses pembelajaran membaca pemahaman di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian praeksperimen karena tidak memiliki grup kontrol (Sukardi, 2010: 184). Penelitian praeksperimen dipilih karena ingin mengetahui pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa berkesulitan belajar kelas IV SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yakni lebih kurang satu bulan yang dilaksanakan pada 4 April 2014 sampai 28 April tahun 2014. Pada penelitian ini dilakukan *pre test*, *treatment*, dan *post test*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yakni dua orang siswa berkesulitan belajar yang terdiri dari satu siswa laki-laki dan satu siswa perempuan. Keduanya berusia 8 tahun. Dari hasil asesmen awal, kedua siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan bacaan, dan menceritakan kembali bacaan dengan bahasanya sendiri.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design* yang membandingkan

keadaan sebelum test (*pre test*) dan sesudah test (*post test*). Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Penelitian ini diawali dengan tes awal atau *pretest* (O_1) untuk mendapatkan kemampuan awal dan kemudian diberikan perlakuan (X) setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan tes akhir atau *posttest* (O_2) untuk mengetahui hasil dari perlakuan tersebut (Sugiyono, 2009: 111). Sebelum melaksanakan perlakuan, terlebih dahulu disusun perencanaan yang sistematis agar perlakuan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan yakni menentukan materi, menyusun Rancangan Program Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran, menyusun instrumen penyusunan data, menentukan kriteria keberhasilan. Perlakuan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode SQ3R yang memberikan pengajaran membaca

pemahaman melalui tahapan-tahapan yakni *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*. Pengamatan/observasi dilaksanakan pada saat subjek melakukan *Post Tes*. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa berkesulitan belajar dalam menerapkan metode SQ3R. Tahap terakhir yaitu dengan melakukan *post test* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yakni data mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa berkesulitan belajar diperoleh dengan teknik tes unjuk kerja menggunakan instrumen tes membaca pemahaman dan teknik observasi dengan menggunakan instrumen pedoman observasi tentang kemampuan siswa berkesulitan belajar menggunakan metode SQ3R dalam membaca pemahaman. Data mengenai

kemampuan siswa berkesulitan belajar dalam menyelesaikan setiap tahapan metode SQ3R diperoleh dengan teknik observasi menggunakan instrumen pedoman observasi kemampuan siswa berkesulitan belajar dalam membaca pemahaman.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data berbentuk persentase yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram garis sehingga mudah dipahami. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk data kuantitatif yang berupa hasil observasi dan tes unjuk kerja membaca permulaan. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis ialah sebagai berikut :

- a. Melakukan penyekoran hasil *pretes* dan *postes* membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan belajar dengan mengacu pada teknik/cara

- skoring pada instrumen tes kemampuan memahami bacaan.
- b. Melakukan tabulasi data kuantitatif yang dikumpulkan melalui: skor *pretes* dan skor *postes*. Rumus yang digunakan untuk penyekoran yakni menurut Ngalim Purwanto (2006: 102). Rumus yang digunakan untuk mendapatkan skor nilai prestasi hasil belajar kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut:
- $$NP = \frac{R}{M} \times 100\%$$
- Keterangan:
- NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh siswa
- SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan (nilai benar)
- 100 : Bilangan tetap
- c. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan tabel dan grafik kemudian

membandingkan hasil *post tes* dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 65%. Jika hasil *post tes* melebihi kriteria ketuntasan minimal maka hipotesis diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

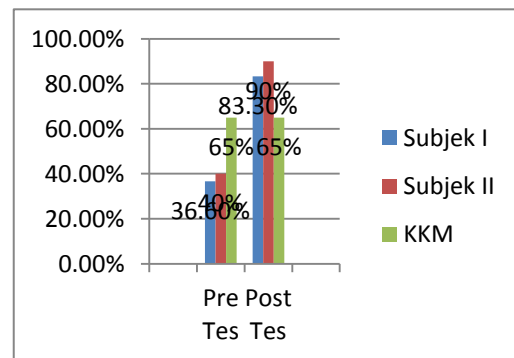
Perlakuan dalam penelitian ini yakni mengetahui pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa berkesulitan belajar kelas IV sekolah dasar di SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta. Perlakuan yang diberikan selama empat kali pertemuan. Pelaksanaannya yakni setelah dilakukan tes kemampuan awal, subyek diberikan perlakuan dengan menggunakan metode SQ3R dalam membaca pemahaman yang terbagi dalam tujuh tahapan yang meliputi tahap orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, membuat kesimpulan dan mempresentasikan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil pemberian perlakuan menggunakan metode SQ3R, kemampuan membaca pemahaman siswa berkesulitan belajar mengalami perubahan dibandingkan dengan hasil tes kemampuan awal (*pre test*). Perubahan kemampuan membaca pemahaman ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai pada tes kemampuan awal (*pre test*) dan tes setelah pemberian perlakuan (*post test*). Data tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa berkesulitan belajar kelas IV di SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta, disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan bagi Siswa Berkesulitan Belajar Kelas IV Sekolah Dasar di SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta.

No	Subjek	Pre tes		Post tes	
		Skor	Pencapaian (%)	Skor	Pencapaian (%)
1	IS	14	46,7%	25	83,3%
2	SA	15	50%	27	90%
	Rerata		48,35%		86,65%

Data tersebut memperlihatkan bahwa pada kemampuan awal seluruh subjek penelitian berada pada kriteria yang kurang sekali yakni belum mencapai KKM yaitu 65%. Skor Subjek I yakni 46,7% dan skor subjek II yakni 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih di bawah rata-rata. Setelah diberi perlakuan seluruh subjek mengalami peningkatan yaitu subjek I memperoleh 83,3% dan subjek II memperoleh 90%. Ini menunjukkan bahwa subjek mengalami peningkatan sebesar 36,6% untuk subjek I dan 40% untuk subjek II. Peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Berkesulitan Belajar Kelas IV di SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta

Diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman seluruh subjek penelitian berdasarkan nilai *pre test* dan nilai *post test* setelah diberikan perlakuan, hal ini berarti bahwa penggunaan metode SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan belajar kelas IV sekolah dasar di SD Negeri Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Metode SQ3R mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman bagi anak berkesulitan belajar kelas IV di SDN Inklusi Bangunrejo II Yogyakarta. Pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat nilai *pre tes* dan *post tes* yang telah memenuhi kriteria keberhasilan, yaitu 65%. Nilai *pre tes* IS yakni 46,7%, mengalami perubahan pada nilai *post tes* yakni 83,3% sedang nilai *pre tes* SA yakni 50%, mengalami perubahan

pada nilai *post tes* yakni 90%. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa nilai *post tes* kedua subjek telah memenuhi kriteria keberhasilan yakni 65%.

Saran

Guru diharapkan dapat memberikan bacaan yang sesuai dengan kemampuan anak dan dengan tingkat kesulitan yang bertahap yakni dari bacaan yang tingkat kesulitan yang rendah ke yang tinggi dan dapat mengembangkan metode SQ3R dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan tetap memperhatikan kesulitan-kesulitan yang sering dialami oleh anak berkesulitan belajar. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode SQ3R dalam proses pembelajaran membaca pemahaman bagi semua siswa khususnya bagi anak berkesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad S. Harjasujana & Yeti Mulyati. (1998). *Membaca 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Mulyono Abdurahman. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani,I.G.A.K. (2008). *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.

